

## PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA WANITA UMKM MELALUI INOVASI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Sharla Shafa Nabila  
sharla.nabila@gmail.com  
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

The research aims to determine and analyze the effect of self-efficacy and competence on UMKM women's performance through innovation as an intervening variable. The research applies quantitatively with a descriptive approach. Furthermore, the data were primary. The data collection technique used non-probability sampling with certain criteria. Moreover, the instrument in the data collection technique was a questionnaire. The questionnaires were distributed through Google Forms. The sample was UMKM women's practitioners at Royal Plaza, Surabaya with 102 respondents. The data analysis technique used PLS (Partial Least Square) with SmartPLS 4.0. The result concludes that self-efficacy has a positive and significant effect on UMKM women's performance. Competence has a positive and significant effect on UMKM women's performance. Self-efficacy has a positive and significant effect on innovation. Competence has a positive and significant effect on innovation. Innovation has a positive and significant effect on UMKM women's performance. In addition, innovation as an intervening variable can moderate positively and significantly the effect of self-efficacy and competence on UMKM women's performance. Keywords: self-efficacy, competence, women's performance, innovation, and SEM PLS.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *self efficacy* dan kompetensi terhadap kinerja wanita UMKM melalui inovasi sebagai variabel *intervening*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode analisis kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang berupa kuesioner dan disebarluaskan melalui *google form*. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah wanita pelaku UMKM di Royal Plaza Surabaya yang telah diambil berdasarkan pada kriteria yang ditentukan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* sampel yang dapat digunakan sebanyak 102 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah PLS (*Partial Least Square*) dengan menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Wanita UMKM. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Wanita UMKM. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Wanita UMKM. Inovasi sebagai variabel *intervening* mampu memediasi pengaruh *Self Efficacy* dan Kompetensi terhadap Kinerja Wanita UMKM secara positif dan signifikan. Kata Kunci: *self efficacy*, kompetensi, kinerja wanita, inovasi, SEM PLS.

### PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah terbukti menjadi penopang fundamental perekonomian nasional. UMKM telah menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi dan menjadi motor penggerak perekonomian yang signifikan dengan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Asri *et al.*, 2023). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai 60,5% dengan menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja nasional. Berikut adalah tabel yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi dalam perekonomian dan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.

Tabel 1  
Data UMKM Kota Surabaya

Jenis UMKM	Jumlah UMKM
Kuliner	32,716
Pakaian	7,989
Lainnya	4,195

Sumber: Data Sekunder, 2025 (diolah)

Dalam perkembangan UMKM di Indonesia, peran wanita sebagai pelaku usaha menunjukkan tren yang semakin meningkat. Keterlibatan wanita dalam UMKM tidak hanya memberikan kemandirian ekonomi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara luas. Kota Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia memiliki potensi UMKM yang sangat besar dengan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Royal Plaza Surabaya sebagai salah satu pusat perbelanjaan modern telah menjadi wadah bagi wanita pelaku UMKM khususnya wanita untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka mulai dari makanan, kerajinan tangan, hingga *fashion*. Dalam menjalankan usaha, kinerja pelaku UMKM wanita dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

*Self efficacy* atau keyakinan diri menjadi salah satu faktor psikologis yang *crucial* dalam menentukan keberhasilan usaha. Tingkat *self efficacy* yang tinggi mendorong pelaku usaha untuk lebih berani mengambil keputusan dan menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha (Febriyanti *et al.*, 2024). Selain *self efficacy*, kompetensi pelaku usaha juga memegang peranan vital dalam menentukan kinerja UMKM. Menurut Sriningsih *et al.*, (2024) Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap menjadi modal dasar dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Pelaku UMKM dengan kompetensi yang memadai cenderung lebih mampu mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien. Di era persaingan yang semakin ketat, inovasi menjadi kunci keberlangsungan UMKM. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk, tetapi juga mencakup proses, pemasaran, dan organisasi. Perubahan perilaku konsumen yang semakin dinamis dan perkembangan teknologi yang pesat menuntut UMKM untuk terus berinovasi dalam berbagai aspek usaha.

Fenomena yang menarik di Royal Plaza Surabaya adalah adanya variasi kinerja di antara pelaku UMKM wanita. Beberapa pelaku usaha menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, sementara yang lain mengalami stagnasi atau bahkan penurunan. Menurut Rokmah *et al.*, (2024) perbedaan ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka, termasuk *self efficacy*, kompetensi, dan kemampuan berinovasi. Observasi awal menunjukkan bahwa pelaku UMKM wanita yang memiliki kombinasi *self efficacy* tinggi dan kompetensi yang baik cenderung lebih sukses dalam mengembangkan usahanya. Pola ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memahami dinamika faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan UMKM wanita.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap kinerja wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya?, (2) Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya?, (3) Apakah *Self Efficacy* berpengaruh terhadap inovasi wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya?, (4) Apakah kompetensi berpengaruh terhadap inovasi wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya?, (5) Apakah inovasi sebagai mediasi berpengaruh terhadap kinerja wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya?, (6) Apakah *Self Efficacy* berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja wanita UMKM melalui inovasi?, (7)

Apakah kompetensi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja wanita UMKM melalui inovasi?. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Self Efficacy* terhadap kinerja wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi

terhadap kinerja wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Self Efficacy* terhadap inovasi wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya, (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap inovasi wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya, (5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inovasi sebagai mediasi terhadap kinerja wanita UMKM di Royal Plaza Surabaya, (6) Untuk menguji dan menganalisis *Self Efficacy* berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja wanita UMKM melalui inovasi, (7) Untuk menguji dan menganalisis kompetensi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja wanita UMKM melalui inovasi.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Self Efficacy*

*Self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas tertentu, mengatasi berbagai tantangan, serta mencapai tujuan yang diinginkan melalui upaya yang terorganisir dan terarah berdasarkan penilaian terhadap kapasitas dirinya. Menurut Bandura dalam Laily dan Wahyuni (2018) *self efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengelola dan melakukan Tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian.

### Kompetensi

Menurut Wibowo (2014) menyatakan bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh keterampilan, pengetahuan, dan didukung oleh sikap kerja yang baik. Kompetensi juga dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk mengintegrasikan dan menerapkan berbagai elemen pembelajaran serta pengalaman dalam konteks pekerjaan atau situasi nyata, yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kinerja superior dan memberikan hasil yang optimal dalam perannya (Maswanto *et al.*, 2022).

### Inovasi

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya mengenai suatu ide, metode, atau alat yang dapat memberikan perubahan signifikan dan membawa dampak positif bagi kehidupan manusia (Sinaga dan Fauzi, 2024). Inovasi juga dapat dipahami sebagai penerapan praktis ide kreatif untuk menyelesaikan masalah atau memperbaiki situasi yang ada melalui cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien, proses ini melibatkan pemikiran kritis, eksperimentasi, pengambilan risiko yang terukur, dan kemampuan untuk melihat peluang di tengah tantangan, serta kesediaan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sekitar kita (Diharto, 2022).

### Kinerja

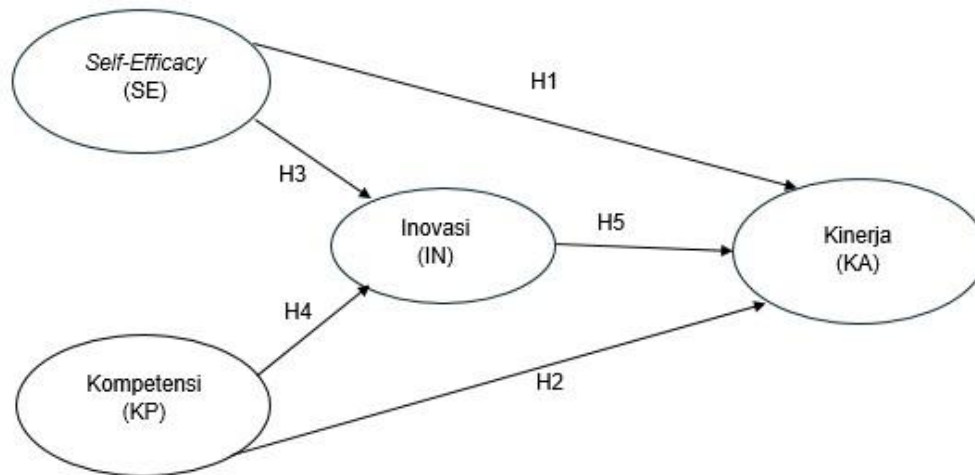
Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya (Mangkunegara, 2013). Adapun menurut Budiantara *et al.*, (2022) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, penilaiannya mencakup berbagai aspek seperti efektivitas, efisiensi, ketepatan waktu, kemandirian, dan komitmen kerja, serta kemampuan dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal.

## PENELITIAN TERDAHULU

Pertama, Takbir dan Almasdi (2024) menunjukkan hasil penelitian bahwa *Self Efficacy* dan Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Sedangkan, hasil penelitian oleh Rokmah *et al.*, (2024) menunjukkan hasil bahwa Kompetensi dan Efikasi diri berpengaruh

signifikan terhadap kinerja. Kedua, Masruroh dan Prayekti (2021), Siamita dan Ismail (2021), menunjukkan hasil penelitian bahwa *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Sedangkan, hasil penelitian oleh Ambarwati dan Fitriyani (2021) menunjukkan bahwa Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Ketiga, Sufyati dan Savitri (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Keempat, Juarini dan Indrawati (2024), Prayoga dan Laily (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Inovasi dan Kinerja.

## RERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh *Self efficacy* terhadap Kinerja

*Self-efficacy*, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil dalam tugas tertentu, memiliki dampak yang signifikan pada motivasi, ketahanan, dan pencapaian individu di berbagai bidang. Masruroh dan Prayekti (2021) menemukan bahwa peningkatan *self-efficacy* berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja usaha. Temuan ini menegaskan bahwa membangun kepercayaan diri menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kinerja mereka di pasar yang kompetitif. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

### Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja

Pengaruh kompetensi terhadap kinerja menjadi fokus penting dalam pengembangan sumber daya manusia, karena kompetensi yang dimiliki individu berperan langsung dalam efektivitas kerja mereka. Kompetensi, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan baik, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja. Selain itu, studi oleh Nurlindah dan Rahim (2018) mengungkapkan bahwa pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pengalaman kerja tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berdampak positif pada kinerja tim dan organisasi secara keseluruhan.

H<sub>2</sub>: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

### **Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Inovasi**

*Self-efficacy* berperan penting dalam mendorong inovasi, karena keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menciptakan dan menerapkan ide-ide baru dapat memengaruhi tingkat kreativitas dan keberanian untuk mengambil risiko. Ketika seseorang merasa percaya diri bahwa mereka mampu menghasilkan solusi inovatif, mereka lebih cenderung untuk mengeksplorasi pendekatan baru dan berani menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Penelitian yang mendukung pengaruh *self-efficacy* terhadap inovasi adalah studi yang dilakukan oleh (Desiana, 2019). Dalam penelitian ini, mereka menemukan bahwa *self-efficacy* berhubungan positif dengan perilaku inovatif individu di lingkungan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas inovatif, seperti pengembangan ide baru dan penerapan solusi kreatif.

H<sub>3</sub>: *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Inovasi.

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Inovasi**

Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi, karena keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki individu atau tim sangat menentukan kemampuan mereka untuk menciptakan dan menerapkan ide-ide baru. Ketika individu memiliki kompetensi yang tinggi, mereka lebih mampu mengeksplorasi solusi kreatif dan beradaptasi dengan perubahan yang diperlukan untuk menciptakan inovasi. Salah satu penelitian yang mendukung pengaruh inovasi terhadap kinerja adalah studi oleh (Tiara *et al.*, 2024). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa adanya investasi dalam inovasi adalah kunci untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan keberhasilan jangka panjang dalam dunia bisnis yang dinamis.

H<sub>4</sub>: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Inovasi.

### **Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja**

Inovasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja usaha, karena kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan memperbaiki proses yang ada dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi. Melalui inovasi, perusahaan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik, memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih efektif, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada. Selain itu, inovasi seringkali mendorong kolaborasi dan kreativitas di dalam tim, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja. Salah satu penelitian yang mendukung pengaruh inovasi terhadap kinerja adalah studi oleh (Indrajita *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, mereka menemukan bahwa organisasi yang mengadopsi inovasi mengalami peningkatan kinerja yang signifikan. H<sub>5</sub>: Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

### **Pengaruh *Self efficacy* yang dimediasi oleh inovasi terhadap Kinerja Wanita UMKM**

Peningkatan *self-efficacy* di kalangan pengusaha wanita berkorelasi positif dengan peningkatan inovasi dan kinerja bisnis. Kepercayaan diri ini mendorong wanita pelaku UMKM untuk mengambil risiko dalam pengembangan produk dan layanan baru, sehingga menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, membangun *self-efficacy* di kalangan wanita UMKM tidak hanya meningkatkan inovasi, tetapi juga berkontribusi pada kinerja bisnis yang lebih baik secara keseluruhan (Juarini dan Indrawati, 2024).

H<sub>6</sub>: *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui Inovasi wanita UMKM.

### **Pengaruh Kompetensi yang dimediasi oleh inovasi terhadap Kinerja wanita UMKM**

Dengan memiliki kompetensi yang memadai, wanita UMKM dapat lebih percaya diri dalam mengidentifikasi peluang pasar dan mengembangkan produk atau layanan baru yang memenuhi kebutuhan konsumen, sehingga meningkatkan kinerja bisnis mereka secara

keseluruhan. Penelitian oleh (Tiara *et al.*, 2024) menekankan bahwa pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat meningkatkan kemampuan individu dalam berinovasi. Dalam konteks wanita UMKM, pengembangan kompetensi tidak hanya mendorong inovasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan, sehingga menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan dan kompetitif.

H<sub>7</sub>: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui Inovasi wanita UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh (Sugiyono 2014:13). Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk membantu mengindikasikan dan mengevaluasi hasil respon dari para responden terkait dengan hubungan antara variabel.

### **Gambaran Populasi Objek Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2014:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di pusat perbelanjaan Royal Plaza Surabaya yang berjumlah 102 orang.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang menurut Sugiyono (2014) bahwa *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria dan pertimbangan tertentu. Penentuan jumlah sampel menurut Hair *et al.*, (2014), bergantung pada jumlah indikator. Pada penelitian ini peneliti telah memutuskan untuk memakai 6 ×. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yang nantinya tidak memberikan peluang yang sama pada tiap populasi. Pengambilan data untuk penelitian ini memerlukan beberapa kriteria sebagai berikut: (1) Wanita. (2) Umur diatas 17 tahun. (3) Pemilik Usaha UMKM di Royal Plaza Surabaya. (4) Usaha sudah berjalan > 3 tahun.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner dan observasi secara langsung agar dapat mengumpulkan data yang telah sesuai dengan kriteria dan indikator pada penelitian ini yang berasal dari wanita pelaku UMKM pada pusat perbelanjaan Royal Plaza Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel diantaranya adalah: Variabel Independen (variabel bebas) yang terdiri dari variabel *Self Efficacy* dan Kompetensi, Variabel *Intervening* (Variabel Mediasi) adalah Inovasi, dan Variabel Dependen (Variabel terikat) adalah Kinerja.

## Definisi Operasional Variabel

### Self Efficacy

*Self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas tertentu, mengatasi berbagai tantangan, serta mencapai tujuan yang diinginkan melalui upaya yang terorganisir dan terarah berdasarkan penilaian terhadap kapasitas dirinya.

### Kompetensi

Kompetensi merupakan serangkaian karakteristik mendasar yang melekat pada diri seseorang, mencakup pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pengalaman, keterampilan yang dibangun melalui praktik berulang, serta sikap dan nilai yang membentuk perilaku dalam menjalankan tugas.

### Inovasi

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya mengenai suatu ide, metode, atau alat yang dapat memberikan perubahan signifikan dan membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, hal ini mencakup berbagai aspek mulai dari teknologi, sosial, ekonomi hingga budaya dimana setiap inovasi memiliki potensi untuk mengubah cara kita hidup, bekerja dan berinteraksi satu sama lain dalam masyarakat yang terus berkembang.

### Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, penilaiannya mencakup berbagai aspek seperti efektivitas, efisiensi, ketepatan waktu, kemandirian, dan komitmen kerja, serta kemampuan dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah PLS (*Partial Least Square*) dan menggunakan software SmartPLS. *Partial least square* adalah model persamaan structural SEM yang berfokus pada varian daripada kovarian. Pengujian menggunakan PLS umumnya menggunakan uji model pengukuran (*outer model*), yang terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Uji model struktural (*inner model*) yang terdapat uji *r-square* dan uji hipotesis.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Model Pengukuran

#### *Convergent Validity*

Tabel 2  
Hasil *Outer Loading*

Indikator	Inovasi	Kinerja	Kompetensi	<i>Self Efficacy</i>	Keterangan
IN1	0,810				Valid
IN2	0,821				Valid
IN3	0,715				Valid
IN4	0,723				Valid
KA1		0,889			Valid
KA2		0,902			Valid
KA3		0,919			Valid
KA4		0,739			Valid
KP1			0,730		Valid
KP2			0,880		Valid
KP3			0,875		Valid
KP4			0,773		Valid

Indikator	Inovasi	Kinerja	Kompetensi	Self Efficacy	Keterangan
KP5			0,730		Valid
SE1				0,789	Valid
SE2				0,826	Valid
SE3				0,793	Valid
SE4				0,843	Valid

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Uji validitas konvergen ini memiliki prinsip yakni pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Berdasarkan pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa pengujian terhadap semua indikator pada setiap variabel telah dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria nilai *outer loading* > 0,50 sehingga memenuhi kriteria pada uji validitas konvergen.

### Discriminant Validity

Tabel 3  
Hasil Cross Loading

Indikator	Inovasi	Kinerja	Kompetensi	Self Efficacy	Keterangan
IN1	<b>0,810</b>	0,717	0,632	0,464	Valid
IN2	<b>0,821</b>	0,680	0,671	0,464	Valid
IN3	<b>0,715</b>	0,505	0,663	0,826	Valid
IN4	<b>0,723</b>	0,403	0,603	0,793	Valid
KA1	0,718	<b>0,889</b>	0,687	0,526	Valid
KA2	0,651	<b>0,902</b>	0,704	0,490	Valid
KA3	0,666	<b>0,919</b>	0,664	0,444	Valid
KA4	0,570	<b>0,739</b>	0,520	0,381	Valid
KP1	0,633	0,391	<b>0,730</b>	0,673	Valid
KP2	0,664	0,573	<b>0,880</b>	0,662	Valid
KP3	0,647	0,604	<b>0,875</b>	0,707	Valid
KP4	0,578	0,424	<b>0,773</b>	0,582	Valid
KP5	0,765	0,849	<b>0,730</b>	0,495	Valid
SE1	0,542	0,323	0,517	<b>0,789</b>	Valid
SE2	0,715	0,505	0,663	<b>0,826</b>	Valid
SE3	0,723	0,403	0,603	<b>0,793</b>	Valid
SE4	0,675	0,480	0,706	<b>0,843</b>	Valid

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Uji validitas diskriminan yang memadai ialah jika nilai *cross loading* untuk setiap indikator pada variabel tersebut lebih tinggi. Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian untuk hasil *cross loading* pada setiap indikator telah dinyatakan valid karena memenuhi kriteria nilai *cross loading* > 0,70 yang hasil akhirnya masing-masing indikator telah lebih besar dari nilai *cross loading*.

### Average Variance Extracted

Tabel 4  
Hasil AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Kinerja	0,749	Valid
Self Efficacy	0,661	Valid
Kompetensi	0,641	Valid
Inovasi	0,591	Valid

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Nilai *average variance extracted* yang telah melewati hasil uji dan telah dinyatakan valid sebesar  $> 0,5$ . Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria dan dinyatakan diterima karena semua hasil pada tiap variabel telah  $> 0,5$ .

### Composite Reliability

Tabel 5  
Hasil Composite Reliability

Variabel	Composite reliability	Keterangan
Kinerja	0,922	Reliabel
Self Efficacy	0,886	Reliabel
Kompetensi	0,899	Reliabel
Inovasi	0,852	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Uji yang dilakukan pada hasil *composite reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas serta untuk mengevaluasi kestabilan dan konsistensi indikator. Berdasarkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil dari *composite reliability* secara keseluruhan variabel telah memiliki nilai  $> 0,7$  dan dikatakan telah memenuhi reliabilitas konstruk.

### Cronbach Alpha

Tabel 6  
Hasil Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja	0,886	Reliabel
Self Efficacy	0,830	Reliabel
Kompetensi	0,860	Reliabel
Inovasi	0,767	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Uji ini dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi reliabilitas dengan *cronbach alpha* yang memiliki kriteria pengujian dapat diterima bila nilai  $> 0,7$ . Berdasarkan pada Tabel 6 dapat dilihat keseluruhan variabel telah memiliki hasil *Cronbach alpha*  $> 0,7$  maka dapat data dinyatakan telah memenuhi kriteria dan telah dinyatakan reliabel.

### Uji Model Struktural

Hasil uji model struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7  
Hasil Original Sample

Variabel	Original sample	Keterangan
Inovasi -> Kinerja	0,672	Positif
Kompetensi -> Inovasi	0,496	Positif
Kompetensi -> Kinerja	0,499	Positif
Self Efficacy -> Inovasi	0,442	Positif
Self Efficacy -> Kinerja	-0,406	Negatif
Kompetensi -> Inovasi -> Kinerja	0,333	Positif
Self Efficacy -> Inovasi -> Kinerja	0,297	Positif

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan pada Tabel 7 hasil nilai pengaruh langsung dan tidak langsung yang telah dilakukan antar variabel dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Inovasi (IN) memiliki hasil serta

pengaruh positif terhadap Kinerja (KA) dengan nilai *original sample* sebesar 0,672. Dapat disimpulkan bahwa bila inovasi mengalami peningkatan maka kinerja pelaku wanita UMKM juga akan mengalami peningkatan. Pelaku wanita UMKM yang lebih inovatif cenderung akan memiliki kinerja yang lebih baik dan akan mencapai hasil yang baik juga. (2) Kompetensi (KP) memiliki hasil serta pengaruh positif terhadap Inovasi (IN) dengan nilai *original sample* sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi seseorang, maka akan tinggi juga inovasi yang akan dihasilkan nantinya. Kompetensi yang dimiliki oleh pelaku wanita UMKM dapat membantu menghasilkan banyak ide maupun inovasi yang nantinya dapat membantu usahanya. (3) Kompetensi (KP) memiliki hasil serta pengaruh positif terhadap Kinerja (KA) dengan *original sample* sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki kompetensi yang tinggi dan baik akan membuat kinerja yang baik juga dalam menjalankan usaha yang dilakukan. (4) *Self Efficacy* (SE) memiliki hasil serta pengaruh positif terhadap Inovasi (IN) dengan nilai *original sample* sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan pada kemampuan diri sendiri dapat meningkatkan inovasi serta mendorong untuk membuat ide yang nantinya akan membantu mereka pada saat menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya. (5) *Self Efficacy* (SE) memiliki hasil serta pengaruh yang negatif terhadap Kinerja (KA) dengan nilai *original sample* sebesar -0,406. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan diri seseorang maka akan semakin rendah kinerjanya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa dalam situasi tertentu keyakinan yang tidak realistis juga dapat menghambat kinerjanya. (6) Kompetensi (KP) memiliki hasil dan pengaruh positif terhadap Kinerja (KA) melalui Inovasi sebagai variabel *intervening* dengan nilai *original sample* sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kinerja untuk dapat memiliki kompetensi yang baik itu diperlukan agar nantinya kompetensi tersebut dapat mendorong munculnya inovasi yang akan meningkatkan kinerja. (7) *Self Efficacy* (SE) memiliki hasil dan pengaruh positif terhadap Kinerja (KA) melalui Inovasi sebagai variabel *intervening* dengan nilai *original sample* sebesar 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa ketika percaya kepada keyakinan diri sendiri akan dapat menghasilkan banyak inovasi baru ataupun melakukan perubahan yang positif yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja.

### R-Square

Tabel 8  
Hasil R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted	Keterangan
Inovasi	0,780	0,776	Kuat
Kinerja	0,664	0,654	Moderat

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan pada Tabel 8 hasil yang didapatkan oleh variabel Inovasi (IN) memiliki nilai *r-square* sebesar 0,776 yang dapat disimpulkan apabila nilai lebih dari 0,75 maka dianggap kuat. Pengaruh *Self Efficacy* (SE) dan Kompetensi (KP) terhadap Inovasi (IN) termasuk kuat. Sedangkan hasil yang didapatkan oleh variabel Kinerja (KA) memiliki nilai *r-square* sebesar 0,654 yang dapat disimpulkan apabila nilai lebih dari 0,50 maka dianggap moderat. Pengaruh *Self Efficacy* (SE) dan Kompetensi (KP) terhadap Inovasi (IN) termasuk moderat.

### Uji Hipotesis

Tabel 9  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T statistics	P values	Keterangan
Inovasi -> Kinerja	6,153	0,000	Signifikan
Kompetensi -> Inovasi	6,298	0,000	Signifikan

Variabel	T statistics	P values	Keterangan
Kompetensi -> Kinerja	4,000	0,000	Signifikan
Self Efficacy -> Inovasi	4,987	0,000	Signifikan
Self Efficacy -> Kinerja	3,177	0,002	Signifikan
Kompetensi -> Inovasi -> Kinerja	4,322	0,000	Signifikan
Self Efficacy -> Inovasi -> Kinerja	4,034	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer, 2025 (diolah)

Berdasarkan pada Tabel 9 hasil nilai uji hipotesis dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (1) Inovasi (IN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (KA) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 6,153 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ . (2) Kompetensi (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi (IN) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 6,298 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ . (3) Kompetensi (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (KA) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,000 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ . (4) *Self Efficacy* (SE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi (IN) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,987 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ . (5) *Self Efficacy* (SE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (KA) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,177 dan nilai *P-value* sebesar 0,002 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ . (6) Kompetensi (KP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (KA) melalui Inovasi (IN) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,322 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ . (7) *Self Efficacy* (SE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja (KA) melalui Inovasi (IN) yang memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,034 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 yang berarti nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *P-value* sebesar  $\leq 0,005$ .

## PEMBAHASAN

### *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Berdasarkan pada hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka cenderung akan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik pada saat mengerjakan pekerjaan dan dapat bertanggung jawab dengan baik. Jika memiliki keyakinan tinggi ini juga dapat mendorong untuk dapat terus berusaha dan tidak mudah menyerah saat menghadapi suatu tantangan, mampu berkontribusi dengan baik, dan juga memberi dampak positif kepada usaha, rekan kerja maupun masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ramadhani (2020) dan Wiranegara, Kartini (2023) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang dimiliki wanita pelaku UMKM di Royal Plaza memiliki dampak besar terhadap kinerja usaha mereka. Kemampuan dalam manajemen, pemasaran produk dan pengembangan inovasi yang baik menjadi hal penting dalam meningkatkan kemampuan bersaing serta keberlangsungan usaha. Selain itu, keterampilan interpersonal dan jaringan yang baik dapat membantu membangun relasi dengan pelanggan maupun dengan pelaku usaha lain yang pada gilirannya nanti akan membantu meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan. Dengan adanya pengembangan kompetensi yang baik dan terus menerus diharapkan nantinya wanita pelaku UMKM di Royal Plaza dapat mencapai kinerja yang lebih optimal lagi serta mampu untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlindah dan Rahim (2018) yang menjelaskan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### ***Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Inovasi**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keyakinan pada diri sendiri nantinya akan mampu untuk menghasilkan inovasi baru serta mampu untuk menghadapi tantangan dengan baik. Keyakinan ini juga nantinya akan menekankan penting untuk membangun keyakinan yang baik dalam diri sendiri di kalangan wanita pelaku UMKM lainnya agar diharapkan bisa lebih aktif dalam berinovasi dan memberikan perubahan yang baru juga nantinya. Wanita pelaku UMKM yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi cenderung lebih berani untuk mengambil risiko, mampu eksplorasi ide baru, dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desiana (2019) yang mengemukakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi.

### **Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Inovasi**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang dimiliki oleh wanita pelaku UMKM di Royal Plaza mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinovasi. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap yang mendukung pelaksanaan usaha dengan baik. Wanita pelaku UMKM yang memiliki kompetensi yang tinggi cenderung lebih mampu menerapkan inovasi dalam usaha mereka karena telah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar, proses usaha, pemahaman teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tiara *et al.*, (2024) yang mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi.

### **Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja wanita UMKM. Hal ini menunjukkan wanita pelaku UMKM di Royal Plaza sudah menerapkan inovasi pada usahanya sehingga berpengaruh terhadap kinerja usahanya. Penerapan ide baru maupun melakukan sebuah inovasi saat melakukan pekerjaan, maka akan membantu menarik pelanggan baru serta meningkatkan efisiensi yang nantinya akan mendapatkan hasil yang baik juga. Inovasi yang diterapkan oleh wanita pelaku UMKM, seperti pengembangan produk baru, peningkatan kualitas layanan, penggunaan teknologi, serta penataan toko yang akan membuat penampilan toko terlihat berbeda dengan yang lain akan memberikan dampak yang nyata dalam efisiensi operasional dan daya saing pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrajita *et al.*, (2020) yang mengemukakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

### ***Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja melalui Inovasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan keyakinan diri dapat meningkatkan kinerja yang baik dengan inovasi sebagai penghubung antara keduanya. *Self efficacy* yang kuat nantinya akan memberikan motivasi untuk dapat berinovasi yang akhirnya akan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Mengatasi tantangan yang baik, percaya diri untuk mencoba hal baru, serta mendapat dorongan untuk menciptakan inovasi yang nantinya akan membantu efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Juarini dan Indrawati (2024) yang menyatakan bahwa *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui inovasi.

### **Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja melalui Inovasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang baik antara kompetensi, kinerja dan juga inovasi. Ketika kompetensi yang dimiliki tinggi maka dapat menjadi dasar untuk menciptakan inovasi bisa dengan menciptakan solusi yang meningkatkan efisiensi pekerjaan, ide-ide baru, ataupun membarui cara kerja yang sudah ada sebelumnya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki maka ada kemungkinan juga untuk dapat menciptakan inovasi yang pada akhirnya nanti akan mendorong peningkatan kinerja menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nasution *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui inovasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan SmartPLS 4.0 dengan judul “ Pengaruh *Self Efficacy* dan Kompetensi terhadap Kinerja Wanita UMKM melalui Inovasi sebagai variabel *intervening* (Studi pada UMKM di Royal Plaza Surabaya)” maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut: (1) *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Adanya keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung akan dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik pada saat mengerjakan pekerjaan dan dapat bertanggung jawab dengan baik. (2) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Kompetensi yang baik dan terus berkembang diharapkan nantinya wanita pelaku UMKM di Royal Plaza dapat mencapai kinerja yang lebih optimal lagi serta mampu untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. (3) *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi. Wanita pelaku UMKM yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi cenderung lebih berani untuk mengambil risiko, mampu eksplorasi ide baru, dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar. (4) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi. Wanita pelaku UMKM yang memiliki kompetensi yang tinggi cenderung lebih mampu menerapkan inovasi dalam usaha mereka dan mampu mencari cara efektif untuk mengembangkan usahanya. (5) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Penerapan ide baru maupun melakukan sebuah inovasi saat melakukan pekerjaan, maka akan membantu menarik pelanggan baru serta meningkatkan efisiensi yang nantinya akan mendapatkan hasil yang baik juga. (6) *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Inovasi. *Self efficacy* yang kuat nantinya akan memberikan motivasi kepada wanita pelaku UMKM untuk dapat berinovasi terhadap usahanya yang akhirnya akan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. (7) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja melalui Inovasi. Semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh wanita pelaku UMKM maka dapat menciptakan inovasi yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan kinerja menjadi lebih baik.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penulisan selanjutnya yang diantaranya sebagai berikut: (1) Data penelitian yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada wanita pelaku UMKM di Royal Plaza Surabaya ini kurang maksimal karena banyak yang tidak mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh. (2) Jumlah responden yang terbatas yaitu sebanyak 102 responden yang terdiri dari wanita pelaku UMKM di Royal Plaza. (3) Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terdapat variabel *Self Efficacy*, Kompetensi, Inovasi, dan Kinerja. Variabel tersebut masih belum cukup untuk dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi Inovasi.

## Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang didapatkan diantaranya: (1) Bagi wanita pelaku UMKM di Royal Plaza sebaiknya memanfaatkan media sosial sebagai salah satu alat pemasaran yang efektif agar usaha dapat terus berkembang dengan baik. (2) Bagi manajemen Royal Plaza sebaiknya beri dukungan bagi pelaku UMKM serta perbanyak kemitraan dengan pelaku UMKM dan tingkatkan promosi untuk dapat menarik lebih banyak pengunjung. (3) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel selain *Self Efficacy*, Kompetensi, Inovasi, dan Kinerja agar lebih beragam dan memperluas cakupan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T. dan F. Fitriasari. 2021. *Efikasi diri terhadap kinerja usaha dengan komitmen berwirausaha sebagai variabel mediasi pada UMKM*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 14301439.
- Asri., A. Aslan., dan N. Soimah. 2023. *Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia*. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Budiantara, I. K., N. W. E. Mitariani., dan I. G. A. Imbayani. 2022. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Perusahaan Penyedia Jasa Outsourcing PT. Adidaya Madani Denpasar*. *Emas*, 3(6), 139-151.
- Desiana, N. E. 2019. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Divisi Sekretariat Dan Humas Pdam Surya Sembada Kota Surabaya)*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 383-392.
- Diharto, A, K. 2022. *Manajemen Inovasi dan Kreativitas*. Surakarta. Gerbang Media Aksara
- Febriyanti, W., B. Pricilia., R. Rasmewahni., dan K. Vera Dewi. 2024. *The Effect of Technopreneur Education and Entrepreneurship Motivation on Entrepreneurial Interest with Self efficacy as an Intervening Variable*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(4), 3371.
- Ghozali, I. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial least Square (PLS)*. Edisi 4. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hair, J. F., T. Hult., M. Sarstedt., dan C. Ringle. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications, Inc.
- Indrajita, I. K., A. N. G. Sadiartha., dan I. G. A. Mahayasa. 2021. *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tohpati Grafika Utama Denpasar*. *Widya Amrita*, 1(1), 1-13.
- Jogiyanto. 2011. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Juarini, N., dan M. Indrawati. 2024. *Inovasi Sebagai Mediator Antara Kepemimpinan Transformational, Self Efficacy, Dan Kinerja Pegawai*. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*. 3(1), 54-56.
- Laily, N., Asyik, N.F., Wahyuni, D.U., Sari, J. dan Rusdiyanto, R., 2025, 'The role of Green Business Strategy in mediating the relationship between environmental orientation and SMEs', *Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management* 17(1), a978.
- Maswanto., S. Sulaeman., I. Prayitno., dan G. Ahmad. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. UM Jakarta Press.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.
- Tiara, M.E., S. Sutrisno., dan M. F. Darmaputra. 2023. *Pengaruh Kompetensi, Inovasi, Pelatihan, Terhadap Kinerja UMKM Center Kabupaten Semarang*. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 13-24.

- Prayoga, D. I., dan Laily, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8).
- Ramadhani, A. K., dan M. Lestariningsih. 2020. *Pengaruh Self Efficacy Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja Laksmi Muslimah Surabaya*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1-19.
- Rokmah, S., N. Khojin., D. Harini., dan A. Yulianto. 2024. *Pengaruh Kompetensi Karyawan, Efikasi Diri dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Gedung A PT BIG Kabupaten Brebes)*. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 2(4), 67-83.
- Siamita, N., dan I. Ismail. 2021. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*. 1(2), 178-183.
- Sinaga, E. M., dan K. M. A. Fauzi. 2024. *Literature Review: Sasaran Difusi Inovasi Dalam Lingkup Pendidikan Dasar*. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(1), 63-68.
- Sriningsih, E., I. Mustamin., dan Ramlah. 2024. *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Manajemen Keuangan pada UMKM*. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(3), 1363-1374.
- Sufyati, H. S., dan R. T. Savitri. 2021. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten*. *Jurnal Usaha*, 2(2), 33-44.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Takbir, R, P, T., dan Almasdi. 2024. *Pengaruh Self Efficacy Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Tenaga Kerja Kabupaten Pasaman*. *Journal Of Social Science Research*. 4(4).
- Widyaningsih, H., A. Fatchuroji., S. Uhai., dan H. Lusianawati. 2024. *Hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sektor Pariwisata di Indonesia*. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(02), 82-91. S.P.
- Wiranegara, T, L., dan A. Kartini. 2023. *Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Pegawai Perum Bulog Kanwil Lampung*. *Jurnal EK&BI*, 6(1).
- Zumrotul, M dan Prayekti. 2021. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Syntasx Transformation* 2(4), 566-567.